

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
DIRECT INSTRUCTION DI KELAS III SDN 101 MUARA BUNGO JAMBI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**RARA ADHANI INDISSHEA
NPM. 191001341111**



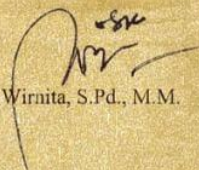
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING


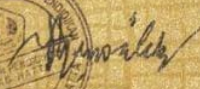
Nama : Rara Adhani Indishea
NPM : 1910013411111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Direct Instruction* di Kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi.

Disetujui untuk diujikan oleh:

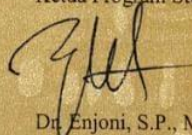
Pembimbing,


Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

Mengetahui,


Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

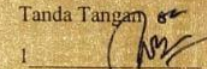



Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Puluh Delapan** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama : Rara Adhani Indisshea
NPM : 1910013411111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Direct Instruction* di Kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi.

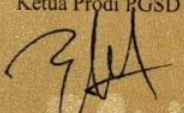
Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M. (Ketua)	1. 
2. Dr. Marsis, M.Pd. (Anggota)	2. 
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	3. 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Etjoni, S.P., M.P

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
DIRECT INSTRUCTION DI KELAS III SDN 101 MUARA BUNGO JAMBI**

Rara Adhani Indisshea¹, Wirnita¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: raraindiss@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, serta guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 101 Muara Bungo, Jambi melalui model *Direct Instruction*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori membaca oleh Dalman (2013), jenis membaca oleh Dalman (2013), dan model *Direct Instruction* oleh Shoimin (2016). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 101 Muara Bungo Jambi, penggunaan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dilihat dari persentase aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 64.55% (cukup), meningkat menjadi 78.12% (baik) pada siklus II. Selanjutnya hasil persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 70% (baik) meningkat menjadi 81% (sangat baik) pada siklus II, sedangkan persentase kemampuan hasil belajar siswa di siklus I yaitu 66.82% (cukup) menjadi 75.87% (baik) pada siklus II. Berdasarkan peningkatan nilai tersebut, disimpulkan bahwa model *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia, Model Direct Instruction*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	7
2. Tinjauan tentang Membaca	8
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran.....	13
4. Tinjauan tentang Model <i>Direct Instruction</i>	13
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	22

C. Prosedur Penelitian.....	22
D. Indikator Keberhasilan.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Data	31
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	32
a). Siklus I	32
1. Perencanaan.....	32
2. Pelaksanaan.....	32
3. Pengamatan.....	37
4. Refleksi	40
b). Siklus II.....	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan.....	41
3. Pengamatan.....	46
4. Refleksi.....	49
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diharapkan. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di mana pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan kesulitan untuk menghadapi adanya perkembangan zaman dan tidak memiliki arah hidup. Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Di samping itu juga memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran di sekolah.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik. Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik akan menunjang hasil belajar siswa. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk proses informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa

yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa yaitu membaca, karena membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan membaca merupakan proses awal dalam memahami suatu materi pelajaran.

Kemampuan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat perspektif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi mata pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya pengajaran membaca dalam kegiatan proses belajar mengajar, maka seorang guru harus menguasai berbagai metode yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan memiliki minat belajar untuk mempelajarinya. Adapun tujuan membaca di SD yaitu agar siswa dapat mengambil manfaat yang disampaikan melalui teks bacaan. Dengan demikian, siswa mampu memahami isi dan memperoleh pengetahuan melalui teks bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi pada tanggal 1 dan 2 Desember 2022 Tahun Ajaran 2022/2023 tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi siswa maupun permasalahan yang dihadapi guru di kelas. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, terlihat ada beberapa siswa masih mengalami kendala pada saat membaca. Selain itu,

guru di kelas cenderung menggunakan metode ceramah dan pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga terlihat siswa berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 dan 2 Desember 2022 bersama guru wali kelas III yang bernama Zuelminarti, S.Pd diketahui adanya permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam membaca berdampak terhadap nilai hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata dibawah KKM yang telah ditentukan dari pihak sekolah, serta kurangnya minat siswa dalam membaca.

Tabel 1: Penilaian Harian (PH) 1 Kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023

Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
33	70	15	18

Sumber: Guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 101 Muara Bungo Jambi

Dari 33 orang siswa di kelas, terdapat 15 orang yang tuntas dan 18 orang yang tidak tuntas. Nilai tertinggi siswa di kelas yaitu 80 sedangkan nilai terendah siswa di kelas yaitu 40. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 berdasarkan yang ditetapkan di SDN 101 Muara Bungo. Namun secara keseluruhan, di kelas terdapat siswa yang belum lancar membaca berjumlah 5 orang.

Sesuai dengan permasalahan, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Direct Instruction* di Kelas III SDN 101 Muara Bungo

Jambi”. Pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 melalui Kompetensi Dasar (KD): 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan. Berdasarkan indikator sebagai berikut: 3.8.1 Mengidentifikasi isi dongeng dengan tepat, 3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1) Siswa masih mengalami kendala pada saat membaca.
- 2) Guru di kelas cenderung menggunakan metode ceramah.
- 3) Pembelajaran lebih berpusat pada guru.
- 4) Siswa kurang memperhatikan guru.
- 5) Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca.
- 6) Kurangnya minat siswa dalam membaca.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada: “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Direct Instruction* di Kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimanakah proses membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Direct Instruction* di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi?
- (2) Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Direct Instruction* di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa, sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan proses membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Direct Instruction* di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi.
- 2) Untuk mendeskripsikan sejauh mana peningkatan hasil belajar kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Direct Instruction* di kelas III SDN 101 Muara Bungo Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- (a) bagi sekolah, dapat menjadi bahan rujukan akan pentingnya model pembelajaran *Direct Instruction* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, (b) bagi guru, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan

dalam menggunakan model *Direct Instruction* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, (c) bagi siswa, dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mampu menyerap pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca, dan (d) bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan berbagai aspek yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

